

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kesenian kuda lumping “Jaranan Butho” di Desa Danda Jaya dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas etnomatematika pada kesenian kuda lumping “Jaranan Butho” di Desa Danda Jaya terdiri dari: *Counting* (menghitung) yaitu menghitung jumlah dari personi, gerakan tari, jumlah alat musik tradisional dan bagian-bagian dari busana penari; *Locating* (menentukan posisi) yaitu menentukan posisi para penari; *Measuring* (mengukur) yaitu mengenal ukuran properti, arena pertunjukkan, lamanya pertunjukkan berlangsung, jumlah sesaji dan ukuran baju para penari; *Designing* (merancang) yaitu racangan dari properti kuda tiruan, busana penari, dan pola lantai penari; *playing* (bermain) yaitu menentukan giliran penari saat pertunjukkan; *Explaining* (menjelaskan makna) yaitu menjelaskan makna dari hal-hal yang terkandung dalam kesenian ini.
2. Konsep matematika yang terdapat dalam kesenian kuda lumping “Jaranan Butho” yang terdapat dalam properti, busana dan tarian sangatlah kaya, meliputi: geometri bangun datar, bangun ruang, geometri transformasi, pola bilangan dan pengukuran.

B. Saran

Berdasarkan penelitian Eksplorasi Kesenian Kuda Lumping di Desa Danda Jaya Kecamatan Rantau Badauh Kalimantan Selatan Tahun 2025, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru/ pendidik, dapat menjadikan hasil penelitian etnomatematika dari kesenian kuda lumping “Jaranan Butho” yang berada di Desa Danda Jaya sebagai salah satu media pembelajaran. Pembelajaran matematika yang dikaitkan dengan budaya diharapkan dapat menambah minat siswa terhadap pendidikan matematika, serta menambah pengetahuan terhadap budaya.
2. bagi masyarakat/generasi muda yang ada di daerah sekitar hendaknya tetap melestarikan dan mengembangkan kesenian kuda lumping “Jaranan Butho” sebagai salah satu bentuk keunikan desa dan identitas masyarakat Jawa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan dan mengimplementasikan penelitian etnomatematika pada kesenian kuda lumping “Jaranan Butho” yang berada di Desa Danda Jaya ke sekolah. Serta dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi atau acuan dalam penelitian etnomatematika selanjutnya.